



RINGKASAN

YUNITA P SIMANIHURUK. Identifikasi Bahaya, Penilaian, dan Pengendalian Risiko Pemeliharaan *GIS* di PT PLN (Persero) UPT Cawang. Dibimbing oleh SULISTIJORINI

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi telah membawa dampak positif dan negatif bagi Indonesia khususnya dalam bidang industri. Semakin maju teknologi maka semakin tinggi potensi bahaya (*hazard*) yang berisiko pada kecelakaan kerja. Apabila *hazard* tidak dikendalikan dengan tepat maka dapat menyebabkan kelelahan, sakit, cedera, dan bahkan kecelakaan yang serius. Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya pengendalian untuk mencegah dan mengurangi risiko yang mungkin timbul akibat proses pekerjaan. Tujuan dari praktik kerja lapang ini adalah untuk melakukan identifikasi bahaya dan penilaian serta upaya pengendalian risiko di PT PLN (Persero) UPT Cawang dengan metode HIRADC (*Hazard Identification Risk Assessment and Determining Control*).

PT PLN (Persero) UPT Cawang merupakan salah satu perusahaan BUMN yang bergerak di bidang listrik negara merupakan perusahaan konvensional 500 kv yang menaungi beberapa Gardu Induk (GI) dan mengalirkan arus listrik dengan muatan rendah yang nantinya akan sampai ke pihak konsumen setelah melalui pengolahan arus listrik agar menjadi muatan yang lebih rendah. Aktivitas pekerjaan pada perusahaan melibatkan banyak tenaga kerja dan teknologi tinggi, sehingga memiliki potensi bahaya dan risiko seperti pekerjaan pada *Gas Insulated Switchgear (GIS)*. *GIS* merupakan salah satu peralatan yang terdapat pada PT PLN yang berfungsi sebagai pemutus jaringan listrik yang dikemas dengan menggunakan suatu gas.

Identifikasi bahaya di PT PLN (Persero) UPT Cawang sesuai dengan persyaratan OHSAS 18001. Penilaian risiko dilakukan dengan menggunakan tabel kemungkinan dan tabel keparahan. Pengendalian risiko di PT PLN (Persero) UPT Cawang menggunakan hirarki pengendalian risiko yang mengacu pada OHSAS 18001. Hasil identifikasi bahaya dan risiko pada pekerjaan pemeliharaan *GIS* PT PLN (Persero) UPT Cawang terdapat 32 tingkat risiko tinggi dan 32 tingkat risiko sangat tinggi. Pengendalian risiko yang dilakukan oleh PT PLN (Persero) UPT Cawang untuk menurunkan tingkat bahaya dan risiko yaitu metode rekayasa teknik, administratif dan Alat Pelindung Diri (APD). Hasil identifikasi bahaya dan risiko yang diperoleh dapat digunakan sebagai bahan evaluasi atau acuan dalam pengendalian bahaya risiko yang terjadi di lapangan, sehingga kecelakaan atau penyakit akibat kerja dapat dikurangi atau dihilangkan.

Kata kunci : bahaya, *HIRADC*, *GIS*, PLN, risiko

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.